

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, penulis mencari penelitian terdahulu, yang dimana penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian saat ini, penulis merujuk pada beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi pada saat penulisan penelitian, berikut penelitian terdahulu.

Tabel. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis/Institusional	Judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rahmad Chorifin, 2016	Peran Video Editor dalam Pembuatan Iklan Digital di Jendela Management	Deskriptif Kualitatif Jurnalistik online, portal berita online, sosial media	Portal berita online menggunakan media sosial untuk menemukan ide cerita, menjalin

				<p>engagement dengan pembaca dan pemirsa mereka, dan menemukan informasi tambahan. Sedangkan Portal berita online sebagai sebuah industri media menjadikan Sosial media sebuah bentuk interaktif marketing dan</p>
--	--	--	--	--



				<p>juga memberikan tambahan pemasukan finansial bagi institusi</p>
2.	<p>Heri Prasetyo, Dedy Zebua, Febriansyah Nataly, 2021</p>	<p>Teknik Produksi Berita Dalam Media Online Era.Id Fitur Lifestyle</p>	<p>Deskriptif kualitatif, menggunakan metode studi kasus</p>	<p>teknik produksi berita dalam media online Era.id fitur lifestyle terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap teknik pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahapan pra produksi dimulai</p>

				dengan reporter dan redaktur menentukan perencanaan-perencanaan pencarian berita fitur lifestyle melalui liputan yang di sertakan foto, internet, dan kantor berita ANTARA untuk mendapatkan isu isu berita news maupun lifestyle, tetapi merubah gaya penulisan sesuai konteks
--	--	---	--	---

				dan tidak copy paste tulisan yang sudah ada.
3.	Ahmad Ridho Abdulghani 2018	Peran Video Editor Dalam Proses Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan di Padang TV	Deskriptif kualitatif Komunikasi massa, media televisi, berita, program berita, video editor, peran video editor	teknik editing yang digunakan dalam proses pembuatan program berita Peristiwa Sepekan adalah teknik editing nonlinear. Ini bisa dilihat dari proses seorang editor memulai pekerjaannya. Karena video editor di

			<p>program berita</p> <p>Peristiwa</p> <p>Sepekan</p> <p>menggunakan</p> <p>software</p> <p>Adobe</p> <p>Priemere, ini</p> <p>sejalan dengan</p> <p>yang</p> <p>dikatakan</p> <p>dengan</p> <p>Morissan.</p> <p>Selain itu,</p> <p>bukti yang</p> <p>menyatakan</p> <p>bahwa editor</p> <p>pada program</p> <p>berita</p> <p>Peristiwa</p> <p>Sepekan</p> <p>menggunakan</p> <p>teknik editing</p> <p>nonlinear</p>
--	--	--	---



		 The logo of Universitas Nasional is a shield-shaped emblem. It features a green background with a yellow border. In the center is a white and grey stylized monument or tower. Above the tower is a yellow five-pointed star. The shield is flanked by two red and white curved shapes. At the bottom of the shield, the text "UNIVERSITAS NASIONAL" is written in white capital letters.		adalah editor melakukan cutting video secara gampang dan memindahkan klip secara acak dengan mudah (klik dan drag). Dan yang terakhir, editing nonlinear sangat memungkinka n menghasilkan video berkualitas Full HD walaupun pada
--	--	---	--	--

				kenyataannya kualitas yang dihasilkan oleh Padang TV khususnya program berita Peristiwa Sepekan belum berkualitas Full HD.
4.	Woro Harkandi Kencana, Ilona V. Oisina Situmeang, Meisyanti ,Khina Januar Rahmawati ,Herlin Nugroho 2022	Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online	Deskriptif kualitatif Jurnalistik online, portal berita online, sosial media	Eksistensi media sosial dalam portal berita Platform media sosial dengan berbagai fitur nya telah menjadi bagian dari

				<p>rutinitas harian banyak jurnalis. Proses jurnalistik terjadi saat jurnalis menggunakan nya untuk mengumpulka n, menyaring, dan menyebarkan berita. Portal berita online menggunakan media sosial untuk menemukan ide cerita, menjalin engagement dengan</p>
--	--	--	--	--



				<p>pembaca dan pemirsa mereka, dan menemukan informasi tambahan. Sedangkan Portal berita online sebagai sebuah industri media menjadikan Sosial media sebuah bentuk interaktif marketing dan juga memberikan tambahan pemasukan finansial bagi institusi.</p>
--	--	--	--	---



5.	Edison, Reski Pulpi Tambes 2019	Peran Video Editor dalam Produksi Program Semb ang Malam di Ceria TV pekanbaru	Deskriptif Kualitatif Ilmiah dan sistematis Per an, Gatekeeper	Editing offline, pada proses editing offline seorang editor haruslah ikut serta didalamnya, berupa pengambilan video, penyesuaian video dengan skrip atau naskah, dan pengumpulan hasil video nantinya, karena seorang editor harus tau alur video yang akan di edit,
----	--	---	--	---

				walaupun ada skrip atau naskah, tetapi ketika sudah dilapangan semua hal dapat terjadi (perubahan), maka dari itu, seorang editor haruslah ikut serta pada tahap editing offline
--	--	--	--	--

2.1.1 **Rahmad Chorifin, 2016**

Penelitian berjudul “Peran Video Editor dalam Pembuatan Iklan Digital di Jendela Management”, Peran editor video dalam membuat iklan digital di panel admin adalah membuat iklan audio visual yang digunakan untuk media sosial seperti iklan Instagram, iklan Facebook, dan situs web. Mengingat pertumbuhan media digital yang sangat pesat di era global saat ini. Editor adalah bagian kreatif dan salah satu bagian terpenting dalam membuat iklan, dimulai

dengan editor gambar visual dan editor audiovisual, sangat penting untuk perkembangan media kreatif saat ini. Pentingnya editor dalam membuat sebuah iklan adalah untuk menarik khalayak atau menciptakan ketertarikan sehingga konsumen akan melakukan pembelian.¹

2.1.2 Heri Prasetyo, Dedy Zebua, Febriansyah Nataly, 2021

Peneliti berjudul “Teknik Produksi Berita Dalam Media Online Era.Id Fitur Lifestyle” Teknik produksi berita dalam media online Era.id fitur lifestyle terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap teknik pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahapan pra produksi dimulai dengan reporter dan redaktur menentukan perencanaan-perencanaan pencarian berita fitur lifestyle melalui liputan yang di sertakan foto, internet, dan kantor berita ANTARA untuk mendapatkan isu isu berita news maupun lifestyle, tetapi merubah gaya penulisan sesuai konteks dan tidak copy paste tulisan yang sudah ada. Kemudian tahapan produksi yang dilakukan setelah reporter, redaktur mencari dan mendapatkan berita lalu kemudian di kemas lagi penulisannya dengan baik dan sesuai teknik penulisan Era.id yang memakai gaya penulisannya di minati kaum milenial tetapi sesuai dengan KBBI. Tahap terakhir yaitu tahap pasca produksi yang merupakan hasil dari penulisan berita fitur lifestyle

¹ Rahmad Chorifin, 2016/AD/5081 (2019) Peran Video Editor dalam Pembuatan Iklan Digital di Jendela Management. Diploma thesis, Stikom Yogyakarta.

yang akan di publis di fitur lifestyle tersebut, supaya dapat dibaca oleh masyarakat dan membuat wawasan masyarakat tentang dunia lifestyle lebih mendalam.²

2.1.3 Ahmad Ridho Abdulghani 2018

Peneliti berjudul “Peran Video Editor Dalam Proses Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan di Padang TV”, Dalam proses pembuatan program berita Peristiwa Sepekan adalah Teknologi pengeditan yang digunakan untuk menghasilkan program berita acara mingguan adalah teknologi pengeditan non-linear. Hal ini terlihat pada proses redaktur mulai bekerja. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Morrisan, sebagai editor video untuk siaran berita acara mingguan tersebut menggunakan software Adobe Primere. Bukti lebih lanjut bahwa editor siaran berita Pekan Acara menggunakan teknik pengeditan non-linier adalah bahwa mereka hanya memotong video dan memindahkan klip secara acak (klik dan seret). Terakhir, kualitas yang dihasilkan Padang TV, khususnya program berita Sepekan, bukanlah kualitas Full HD, namun sangat memungkinkan untuk membuat video berkualitas Full HD dengan editing non-linear.³

² Heri Prasetyo, Dedy Zebua, Febriansyah Nataly, 2021 : Teknik Produksi Berita Dalam Media Online Era.Id Fitur Lifestyle DOI: <http://dx.doi.org/10.38041/jikom1.v13i01.153>

³ AHMAD RIDHO ABDULGHANI, 2018 Peran Video Editor Dalam Proses Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan di Padang TV
<http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/11997>

2.1.4 Woro Harkandi Kencana, Ilona V. Oisina Situmeang, Meisyanti ,Khina Januar Rahmawati ,Herlin Nugroho 2022

Peneliti berjudul “Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online” Eksistensi media sosial dalam portal berita Platform media sosial dengan berbagai fiturnya telah menjadi bagian dari rutinitas harian banyak jurnalis. Proses jurnalistik terjadi saat jurnalis menggunakannya untuk mengumpulkan, menyaring, dan menyebarkan berita. Portal berita online menggunakan media sosial untuk menemukan ide cerita, menjalin engagement dengan pembaca dan pemirsa mereka, dan menemukan informasi tambahan. Sedangkan Portal berita online sebagai sebuah industri media menjadikan Sosial media sebuah bentuk interaktif marketing dan juga memberikan tambahan pemasukan finansial bagi institusi.⁴

2.1.5 Edison Edison, Reski Pulpi Tambes 2019

Penelitian berjudul “Peran Video Editor dalam Produksi Program Sembang Malam di Ceria TV pekanbaru” Peran editor video dalam produksi program sembang malam di CeriaTV pekanbaru melewati tiga tahapan dalam melakukan perannya.

⁴ Woro Harkandi Kencana, Ilona V. Oisina Situmeang, Meisyanti ,Khina Januar Rahmawati ,Herlin Nugroho 2022 Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/1509>

Editing offline, pada proses editing offline seorang editor haruslah ikut serta didalamnya, berupa pengambilan video, penyesuaian video dengan skrip atau naskah, dan pengumpulan hasil video nantinya, karena seorang editor harus tau alur video yang akan di edit, walaupun ada skrip atau naskah, tetapi ketika sudah dilapangan

semua hal dapat terjadi (perubahan), maka dari itu, seorang editor haruslah ikut serta pada tahap editing offline. Editing online, dan pada tahapan editing online peran editor dinilai sangat penting dikarenakan semua pengeditan sampai ke hasil nantinya akan menjadi tanggung jawab dari editor, dan ditahap editing online inilah kekreativitasan seorang editor dinilai, karena seorang editor diwajibkan berinovasi dalam melakukan pengeditan (video dan suara). Seorang editor juga dapat menerima kritikan saran yang mana dapat menunjang hasil dari video yang proses, kritikan dan saran dapat diperoleh dari seorang yang ngerti tentang video yang diedit dan tentang editing. Mixing, pada bagian ini editor memadukan antara video yang telah diproses tadinya di editing online dipadukan oleh audio yang direkam menggunakan tascam dan pada proses ini seorang editor dapat menambahkan effect, sound effect, transisi sesuai dengan kebutuhan dari video yang akan edit, dengan catatan tanpa mengubah nilai dari program yang telah ditetapkan dari program. Dan catatan paling penting, hasil nantinya akan dipertanggung jawabkan oleh seorang editor, baik buruknya

hasil. Dengan demikian, video yang diedit editor harus dinilai oleh kru yang terlibat dalam produksi video sebelum video dirilis. Selama kegiatan pengeditan, editor juga dapat menghargai peningkatan kualitas video agar tayangan lebih menarik.⁵

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Peran

Peran adalah aspek dinamis dari suatu posisi (status), dan seseorang memenuhi peran dengan menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan posisinya. Selain itu, peran juga dirumuskan sebagai rangkaian spesifik yang dikaitkan dengan jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana mereka melakukan peran ini. Peran yang dimainkan sama untuk pemimpin senior, level menengah, dan level bawah.

Teori peran adalah teori yang mewakili kombinasi dari berbagai teori, arah, dan disiplin ilmu, dan istilah "peran" berasal dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus memainkan karakter tertentu, dan dalam posisinya sebagai karakter ia diharapkan untuk bertindak dengan cara tertentu.

⁵ Edison Edison, Reski Pulpi Tambes 2019 Peran Editor Video Dalam Produksi Program Sembang Malam di Ceria TV Pekanbaru DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v43i1.9378>

Pendapat lain dikemukakan oleh Livinson yang dikutip oleh Sarjono Soekamto, yaitu:

- a. Peranan mencakup norma-norma yang di ungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peranan merupakan sebuah konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan dikatakan sebagai struktur sosial masyarakat.

2.2.2 Portal Berita Online

Portal berita sudah mengalami berbagai perkembangan yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan manusia. Saat ini, Portal berita terus berevolusi hingga munculnya portal berita yang dilakukan dengan pemberian informasi dalam waktu yang tidak dipengaruhi oleh ruang dan waktu. Informasi dengan cepat dan mudah didapat. Ditambah lagi dengan adanya berita online yang dapat menggabungkan atau menggabungkan teks, audio, dan video (multimedia).

Berawal dari adanya jurnalisme menggunakan mesin cetak untuk digunakan dalam surat kabar hingga saat ini yang menggunakan teknologi baru berbasis internet.

Media cetak dikatakan mampu bertahan jika bisa mengurangi arogansinya dan mengikuti kemajuan teknologi yang sejalan dengan

permintaan pasar.⁶ Portal berita online menjadi salah satu sumber penyedia informasi yang populer dari adanya perkembangan teknologi yang pesat. Kecepatan berita merupakan unsur penting dalam portal berita online. Oleh karena itu, media sosial menjadi penyajian berita untuk portal berita online seperti Instagram, TikTok, Facebook, Twitter, Youtube, dan lain-lain. Tujuannya agar portal berita dapat menarik target audiens lebih luas.

Kebutuhan dari audiens yang mengonsumsi informasi atau berita menjadi suatu tantangan untuk portal berita online dalam mengelola sebuah konten berita. Minat dari audiens terhadap suatu berita berbeda-beda sehingga portal berita saat ini semakin beragam dengan menggunakan segmentasi yang sempit. Berbagai jenis dari portal berita hadir seperti berita *news*, otomotif, kesehatan, makanan, olahraga, edukasi, *travel*, *lifestyle*, dan lain-lain. Pembaca dapat memilih keputusan konsumsi informasi dari berita yang sudah beragam ini. Portal berita online terus berkembang begitu pun juga dengan tumbuhnya berbagai macam portal berita di media online. Hal ini memunculkan adanya persaingan portal berita online.⁷ Melalui data Dewan Pers telah terdaftar 1.647 portal berita online

⁶ Kusumaningrat, H., & Purnama. (2006). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁷ Arifin, P. (2013). *Persaingan Tujuh Portal Berita Online Indonesia Berdasarkan Analisis Uses and Gratifications*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2). <https://doi.org/10.24002/jik.v10i2.353>

yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia dan hanya 85 yang terverifikasi faktual dan 169 yang terverifikasi administrasi.⁸

2.2.3 Video Jurnalistik Online

Teknologi internet yang semakin pesat membuat adanya perubahan budaya dan kebiasaan masyarakat. Jurnalistik online terbuat dari

portal media online dan media sosial. Menurut MacDougall jurnalisme merupakan kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa.⁹ Dalam buku karya Romli berjudul “Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online” menjelaskan pengertian jurnalistik yaitu proses peliputan, penulisan, dan menyebarluaskan berita (aktual) atau opini.

Jurnalistik terus berkembang dengan konsep berita yang saat ini lebih mudah dan cepat dalam penyebaran dan penyaluran informasi ke segala arah. Perubahan dilakukan dari media konvensional menjadi media online. Berdasarkan perkembangan jurnalistik sebagai seluk-beluk mengenai penyampaian pesan atau gagasan kepada khalayak atau massa melalui media komunikasi yang terorganisasi seperti surat kabar atau majalah (media cetak), radio, televisi, internet (media online), dan film (news-reel) (Barus, 2010:2). Konsep konvergensi media terbentuk dalam kombinasi

⁸ Dewan Pers. (2020). *Dewan Pers: Portal Berita Online Yang Tersebar Di Seluruh Pelosok Indonesia*.

⁹ Kusumaningrat, H., & Purnama. (2006). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

teknologi cetak, televisi, telepon dan komputer¹⁰ untuk menghasilkan berita dalam berbagai format: teks, video, gambar, suara, dan animasi. Konvergensi media kemudian menciptakan pola kerja jurnalis yang menuntut mereka untuk mengoptimalkan semua keterampilan teknologi komunikasi dalam satu kali reportase untuk meliput berita dalam berbagai format.¹¹

Jurnalistik online merupakan jurnalistik terbaru setelah jurnalistik cetak, radio, dan televisi. Perbedaan dari ketiga bentuk jurnalistik tersebut dengan jurnalistik media online adalah kecepatan dalam memberikan informasi kepada audiens, akses yang mudah, dapat diperbarui dan dihapus setiap saat, serta dapat berkomunikasi dengan pembaca sebagai pengguna.

Jurnalistik online memberikan perubahan cara berpikir media tentang berita dan liputan. Bagaimana media membuat berita dan bagaimana media menyampaikan berita kepada publik agar dapat menghasilkan berita terbaik dengan berbagai sistem penyampaian.¹²

Sebuah media digital dapat dikatakan berhasil, apabila bisa

¹⁰ Boczkowski, P. J. (2004). *The Processes of Adopting Multimedia and Interactivity in Three Online Newsrooms*. *Journal of Communication*, 54(2), 197–213. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.2004.tb02624.x>


¹¹ Deuze, M., & Bardoel, J. (2001). *Network journalism: converging competences of media professionals and professionalism*. *Australian Journalism Review*, 23(2), 91–103.

¹² Haryono, A. I. (2018). *Penerapan Peraturan Dewan Pers Tentang Pedoman Pemberitaan Media Siber (Studi Kasus Kabarmakassar.Com)*. UIN Alauddin Makassar.

memanfaatkan kegunaan internet secara maksimal dan terus menerus agar dapat menjawab kebutuhan dan keinginan audiens.¹³

Oleh karena itu, cara kerja jurnalis juga harus berubah dari logika jurnalistik konvensional menjadi digital dengan ciri-ciri sebagai

berikut¹⁴:

- 
- a. Membuat audiens lebih leluasa dalam memilih informasi atau berita.
 - b. Informasi tersebut berdiri sendiri sehingga audiens tidak harus membacanya secara runut.
 - c. Memungkinkan audiens untuk menyimpan pesan yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja.
 - d. Kemampuan memberikan informasi atau berita secara cepat dan langsung.
 - e. Kemampuan menyajikan pesan dalam berbagai bentuk (teks, gambar, suara, video, dan elemen lainnya).
 - f. Memberikan ruang interaksi antara pembaca dan redaksi.

Selain itu, jurnalis perlu untuk memperhatikan kebiasaan audiens dalam mengonsumsi dan menerima informasi atau berita untuk

¹³ Wendratama, E. (2017). *Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik*. Plemburan, Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.

¹⁴ Prilani, P. (2017). *CONTENT AGGREGATOR: PROBLEM ETIS JURNALISME ONLINE DI INDONESIA*. *Jurnal Nomosleca*, 3(1). doi:<https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i1.1483>

bertahan dalam dunia portal berita online. Terdapat lima ciri audiens saat ini mengakses informasi¹⁵:

- a. Audiens saat ini dikenal penggunaan media sosial sebagai tujuan utama mereka dalam sumber informasi, sebesar 79 persen.
- b. Audiens tidak menyukai informasi atau berita dengan banyak teks atau tulisan.
- c. Audiens tidak akan ragu untuk menyebarkan informasi yang belum dikonfirmasi sehingga rentan dalam informasi palsu/kecurangan.
- d. Audiens memiliki loyalitas yang rendah terhadap media yang mereka gunakan untuk mengakses informasi. Anak-anak berusia 15-24 tahun menyukai pemberitaan mengenai olahraga, film, musik, dan teknologi. Sementara itu, usia 25-34, menyukai pemberitaan mengenai politik, sosial, agama dan ekonomi.

Di Indonesia saat ini jurnalistik online cukup berkembang dengan adanya portal berita online yang dipertimbangkan sebagai sumber untuk memenuhi kebutuhan informasi (Adzkia, 2015:41).¹⁶ Menurut

¹⁵ Viranda, L., Hidayat, D. R., & Yudhapramesti, P. (2018). *Manajemen produk media Kompas.com untuk bersaing di era generasi milenial*. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 2(1), 61-78.

¹⁶ Adzkia, A. R. (2015). *Praktik Multimedia dalam Jurnalisme Online di Indonesia (Kajian praktik wartawan multimedia di cnnindonesia.com, rappler.com, dan tribunnews.com)*. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 41-52.

survei yang dilakukan Nielsen tahun 2018, sebanyak 42 persen pemirsa televisi dan 71 persen pembaca media cetak turut mengakses informasi digital (Aprillia, 2018).¹⁷

Jurnalistik online digambarkan sebagai praktik jurnalistik yang memperhitungkan berbagai format media (multimedia) untuk pembuatan konten, memungkinkan interaksi antara jurnalis dan audiens, dan menghubungkan berbagai elemen berita di sumber online lainnya (Romli, 2012:14).¹⁸ Video Jurnalistik dalam media online mempunyai format media (multimedia) dalam bentuk teks, gambar, audio, dan video yang akan menjadi satu kesatuan. Konten beserta format video jurnalistik bisa serupa dengan bentuk penyiaran tradisional berupa laporan berita atau wawancara, dapat juga mencakup cara-cara bercerita yang inovatif dan kreatif, gaya yang lebih dokumenter, atau menjadi platform untuk opini (Bradshaw & Rohumaa, 2013:106).¹⁹

Kelebihan dari jurnalistik online yaitu untuk perusahaan media dapat tidak terikat oleh skema pencetakan, bisa menerapkan arus informasi yang lebih sederhana, di mana pembuatan, pelaksanaan, dan

¹⁷ Aprillia. (2018). *Survei Nielsen: Media Digital dan Media Konvensional Saling Melengkapi*. *Www.Kompas.Com*, pp. 1–4.

¹⁸ Romli, A. S. (2012). *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

¹⁹ Bradshaw, P., & Rohumaa, L. (2013). *The Online Journalism Handbook: Skills to Survive and Thrive in the Digital Age*. Harlow: Pearson.

distribusi informasi dapat dilakukan dalam waktu yang hampir bersamaan (Sambo, 2015:1).²⁰ Bagi jurnalis, jurnalistik online menawarkan pembaruan yang lebih mudah dari semua informasi bersama dengan adanya temuan baru di lapangan (Gumelar, 2011:10).²¹ Laporan yang dihasilkan jurnalistik online juga lebih pendek (singkat), sesuai dengan kebutuhan pembaca yang sibuk (Prasetyo, 2018:21).²²

2.2.4 Video Editor

Dalam era digital ini terdapat berbagai macam cara untuk memberikan pesan komunikasi. Salah satu cara yaitu dengan hadirnya penggugahan melalui video. Video memiliki arti yaitu berasal dari bahasa latin, vidi atau visum. Vidi dan visum mempunyai arti yaitu seperti mata yang mempunyai daya penglihatan. Sehingga video dapat diartikan sebagai sebuah teknologi yang digunakan untuk mengambil dan merekam visual dan audio. Selain itu, video dapat menyimpan, mengelola, memindahkan, dan merekonstruksi urutan gambar yang tenang dengan menampilkan visual secara bergerak. Objek yang dihasilkan

²⁰ Sambo, M. (2015). *Problem Etika dalam Jurnalisme Daring - Remotivi*.

²¹ Gumelar, M. . (2011). *Academic writing*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

²² Prasetyo, A. (2018). *Profesionalisme Wartawan dalam Menjalankan Jurnalisme Online*. Universitas Lampung.

dalam video merupakan nyata. Berbeda halnya dengan objek yang digunakan dalam animasi yaitu buatan.²³

Video editor merupakan sumber daya manusia yang melakukan proses penyuntingan suatu video atau konten yang nantinya akan

dimuat dalam website maupun platform. Video editor adalah awak redaksi yang memilah, memotong, dan merangkai gambar menjadi film berita hingga bermakna dan siap ditayangkan. Video editor biasa bekerja dalam memilih, merangkai, dan memanipulasi beberapa materi video seperti footage, grafis, sound effect, dan dialog yang sebelumnya sudah melalui proses rekaman dan kemudian dilakukannya penyuntingan menjadi satu video utuh untuk dimuat.²⁴ Posisi video editor menjadi penentu baik buruk kualitas untuk hasil akhir video. Beberapa tugas utama video editor yaitu sebagai berikut:

- a. Menggabungkan dan menyatukan materi video hingga terbuat satu kesatuan yang utuh dari penggalan video.
- b. Memangkas yaitu dilakukannya pemotongan ataupun menghapus bahan-bahan yang tidak digunakan dalam hasil akhir video.

²³ Munir. (2012). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

²⁴ Harahap, A. (2018). *Manajemen Pemberitaan dan Jurnalistik TV*. Jakarta: Permata Putri Media.

- c. Melakukan olah suara dengan audio yang sudah diambil bersamaan dengan proses pengambilan gambar ataupun tambahan *sound effect* dan musik yang digunakan sebagai melengkapi tujuan pembuatan video.
- d. Pembuatan isi titel (*text*) dalam video yang berisi informasi atau keterangan teks yang ingin disampaikan dalam materi video.

2.2.5 Teori Gatekeeping

Menurut Shoemaker, gatekeeping merupakan pusat peran media dalam kehidupan publik kontemporer, proses memilih dan mengumpulkan informasi dan menyajikan pesan yang berbeda kepada masyarakat. Proses ini tidak hanya menentukan informasi apa yang dipilih, tetapi juga isi dan arah peran yang diinginkan. Fungsi utama gatekeeper adalah menyaring pesan yang diterima seseorang.

25

Teori gatekeeping menjelaskan aliran informasi dan media kepada massa. Dalam proses ini, media dan individu (perantara) memproses informasi dan mengkomunikasikannya kepada audiens dalam bentuk pesan yang lebih ramah audiens. Penjaga gerbang bertindak sebagai perantara, memilih bagian mana dari proses yang paling tepat dan sesuai sampai pesan dihasilkan. Penjaga gerbang berkontribusi pada penciptaan realitas sosial Bersama dengan

²⁵ Shoemaker 2009:1 Gatekeeping Theory <https://doi.org/10.4324/9780203931653>

pandangan dunia pribadi masyarakat.²⁶

Gatekeeper adalah orang yang berperan penting dalam menentukan dan menentukan apa yang akan atau akan dipublikasikan di media.

11 Konsep shoemaker gatekeeping digunakan untuk menjelaskan penelitian tentang gatekeeping ini.²⁷

2.2.6 Jenis-Jenis Editing

a. Editing Continuitas (continuity cutting)

Menyambungkan potongan yang sesuai, berkesinambungan dan mengalir dari shot yang satu ke shot lainnya.

b. Editing Kompilasi (compilation cutting)

Film berita dan film jenis dokumenter mengenai survey, laporan, analisa dokumentasi, sejarah atau laporan perjalanan, umumnya menggunakan editing kompilasi karena sifat snapshot yang mengasyikan dari informasi visual, semua dihubungkan oleh narasi yang berkesinambungan.

c. Editing kontinuitas dan kompilasi (continuity and compilation)

Film-film cerita yang menggunakan editing kontinuitas boleh juga sesekali menggunakan editing kompilasi, seperti

²⁶ Shoemaker & Fos, 2009:1 Gatekeeping Theory <https://doi.org/10.4324/9780203931653>

²⁷ Shoemaker & Fos, 2009:31 Gatekeeping Theory <https://doi.org/10.4324/9780203931653>

serangkaian long-shot introduksi, sebuah sekuen editing dengan waktu dan ruang yang diringkaskan, atau serangkaian shot yang tidak saling berkaitan untuk memberikan impresi, bukannya suatu reproduksi dari suatu peristiwa.²⁸

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar. 3

Kerangka Pemikiran

²⁸ Joseph V. Mascelli, 1998: 149, *Editing kontinuitas dan kompilasi*